

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai “Hubungan Frekuensi Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi di TK IT Mutiara Hati Klaten” diuraikan sebagai berikut :

1. Frekuensi menggosok gigi pada siswa TK IT Mutiara Hati Klaten yang termasuk dalam kategori tidak teratur yaitu menggosok gigi <2 kali sehari atau tidak menggosok gigi sama sekali pada pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur sebanyak 68 dari 84 responden. Yang termasuk dalam kategori teratur yaitu menggosok gigi 2 kali sehari dan >2 kali sehari pada pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur sebanyak 16 dari 84 responden.
2. Kejadian karies gigi pada siswa TK IT Mutiara Hati Klaten sebanyak 67 dari 84 responden.
3. Ada hubungan antara frekuensi menggosok gigi dengan kejadian karies gigi pada siswa TK IT Mutiara Hati Klaten ditunjukkan dengan *p value* 0,000 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi institusi sekolah TK IT Mutiara Hati Klaten
Mengajarkan dan membiasakan anak untuk menggosok gigi dengan cara meminta anak untuk membawa sikat gigi beserta pasta gigi dan mengadakan kegiatan menggosok gigi di sekolah setiap selesai makan.

2. Bagi Orangtua

Orangtua yang anaknya sudah teratur menggosok gigi harus selalu menerapkan dan mengingatkan kepada anak agar tidak lupa menggosok gigi dan mau menggosok gigi sendiri tanpa bantuan orangtua sedangkan orangtua yang anaknya belum teratur menggosok gigi senantiasa tidak lupa membantu anak untuk selalu menggosok gigi terutama setelah selesai makan dan sebelum tidur.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor lain yang mempengaruhi kejadian karies gigi sehingga informasi hasil yang diperoleh lebih luas dan bervariasi.